



**KAMPUS
BERDAMP**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS CENDERAWASIH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Etnomatematika

Kode Mata Kuliah: PMAT244311

Jumlah SKS : 4

Semester : 3/GANJIL

Tahun Akademik : 2026/2027

Disusun oleh:

**Nama : Dr. Ronaldo Kho, M.Pd.,
Pitriana Tandililing, S.Pd., M.Pd.**

NIP/NIDN : 198010182008122002

UNIVERSITAS CENDERAWASIH

JAYAPURA

2026



UNIVERSITAS CENDERAWASIH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
SEMESTER 3/GANJIL TAHUN AKADEMIK 2026/2027

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN	REVISI KE-
Etnomatematika	PMAT24 4311	4	3/GANJIL	April 2026	2
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Ketua Jurusan/PRODI		WAKIL DEKAN I
	 <u>Dr. Ronaldo Kho, M.Pd.,</u> <u>Pitriana Tandililing, S.Pd., M.Pd.</u> NIP. 198010182008122002		 <u>Pitriana Tandililing, S.Pd., M.Pd.</u> NIP. 198010182008122002		 <u>Servo Patrick Kocu, S.Pd.,MA.,Ph.D</u> NIP. 197511212001121001

CPL	CPMK	Sub-CPMK	IKU-Terkait	Alasan Keterkaitan IKU	Strategi Pembelajaran	Bukti Asesmen
(CPL Kesatu) CPL-1 (Sikap dan Tata Nilai) Menunjukkan sikap profesional, etis, bertanggung jawab, serta berkarakter kebangsaan dan budaya lokal Papua dalam menjalankan peran sebagai pendidik matematika, individu, dan warga negara yang berwawasan lingkungan.	(CPMK 1) (C2) Memahami konsep Pengantar Etnomatematika: definisi, tokoh (D'Ambrosio), perkembangan	C2.1. Menjelaskan Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, sejarah, dan ruang lingkup etnomatematika dengan tepat. dengan menggunakan Artikel Ilmiah, Buku Referensi, Video Pembelajaran/tutorial/berita	IKU 7 (Wajib): "Keterlibatan dalam SDGs". Perguruan tinggi memiliki peran aktif dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya pada tema (1) kemiskinan, (4) pendidikan, dan (17) kemitraan. Selain tema wajib tersebut, kampus diperbolehkan memilih dua tema tambahan yang sesuai dengan keunggulan dan spesialisasi masing-masing institusi.	IKU 7 (Wajib): Dipilih untuk mengintegrasikan isu pembangunan berkelanjutan (seperti pengentasan kemiskinan atau pendidikan berkualitas) ke dalam kurikulum dan proyek mahasiswa.	Metode Diskusi, Model Discovery Learning (DL)	Tes menggunakan Soal Tes Uraian
		C4.1. Menganalisis Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara matematika formal dan etnomatematika dalam suatu studi kasus. dengan menggunakan Artikel Ilmiah, Buku Referensi				Studi Kasus
		P2. Manipulation (Memanipulasi/Mempertaktikkan) Mahasiswa mampu mengelompokkan artefak budaya lokal berdasarkan konsep matematika yang				Ujian Praktek menggunakan Lembar Unjuk Kerja beserta rubriknya

		terkandung di dalamnya. dengan menggunakan Benda/kesenian/hal lainnya terkait Konteks Budaya Lokal				
		Menunjukkan Sikap Disiplin ketika mempelajari konsep Pengantar Etnomatematika: definisi, tokoh (D'Ambrosio), perkembangan				Observasi menggunakan Lembar Observasi
(CPL Kedua) CPL-1 (Sikap dan Tata Nilai) Menunjukkan sikap profesional, etis, bertanggung jawab, serta berkarakter kebangsaan dan budaya lokal Papua dalam menjalankan peran sebagai pendidik matematika, individu, dan warga negara yang berwawasan	(CPMK 2) (C2) Memahami konsep Sistem bilangan tradisional, pengukur an non-standar, kalender alam, permainan tradisional	C2.3. Meringkas Mahasiswa mampu meringkas berbagai bentuk praktik etnomatematika dalam kehidupan masyarakat Papua. dengan menggunakan Artikel Ilmiah, Buku Referensi, Video Pembelajaran/tutorial/berita, Benda/kesenian/hal lainnya terkait Konteks Budaya Lokal	IKU 7 (Wajib): "Keterlibatan dalam SDGs". Perguruan tinggi memiliki peran aktif dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya pada tema (1) kemiskinan, (4) pendidikan, dan (17) kemitraan. Selain tema wajib tersebut, kampus diperbolehkan	IKU 7 (Wajib): Dipilih untuk mengintegrasikan isu pembangunan berkelanjutan (seperti pengentasan kemiskinan atau pendidikan berkualitas) ke dalam kurikulum dan proyek mahasiswa.	Metode Diskusi, Model Inquiry Learning (IL)	Penugasan (Makalah/Ringkasan /Presentasi/lainnya)
		C5.1. Mengevaluasi Mahasiswa mampu				Tes menggunakan Soal Tes Uraian

lingkungan.		mengevaluasi keakuratan konsep matematika dalam suatu praktik budaya berdasarkan kaidah matematika formal. dengan menggunakan langkah/urutan/hirarki yang benar, Kalkulator Saintifik	memilih dua tema tambahan yang sesuai dengan keunggulan dan spesialisasi masing-masing institusi.			
		P3. Precision (Mengerjakan dengan tepat (presisi)/Menyempurnakan) Mahasiswa mampu merekonstruksi ulang suatu praktik etnomatematika dengan prosedur yang sistematis dan terdokumentasi. dengan menggunakan Video Pembelajaran/tutorial/berita, Benda/kesenian/hal lainnya terkait Konteks Budaya Lokal				Penilaian kualitas produk
		Menunjukkan Sikap Tanggung Jawab ketika mempelajari konsep Sistem				Penilaian Diri menggunakan Kusiner

		bilangan tradisional, pengukuran non-standar, kalender alam, permainan tradisional				
(CPL Ketiga) CPL-11 (Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Matematika) Mampu melakukan inovasi pembelajaran matematika melalui kegiatan penelitian dan pengembangan model, media, serta asesmen pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman, budaya lokal, dan tantangan global.	(CPMK 3) (C2) Memahami konsep makna matematis dari suatu temuan etnomatematika dalam bentuk narasi ilmiah.	C2.2. Menginterpretasikan Interpretasi pola, simetri, sistem bilangan dalam konteks budaya dengan menggunakan Artikel Ilmiah, Template resmi	IKU 5 (Wajib): "Kerja Sama dan Hilirisasi dengan Industri". Sinergi antara dunia pendidikan dan dunia usaha diukur melalui keberhasilan hilirisasi hasil kerja sama antara kampus dengan mitra industri. Hasil nyata dari kolaborasi ini harus dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat atau mitra dalam bentuk kebijakan, produk teknologi, maupun karya seni.	IKU 5 (Wajib): Dipilih untuk menggunakan hasil riset atau kolaborasi industri sebagai studi kasus nyata, sehingga mahasiswa belajar dari pemecahan masalah aktual di lapangan.	Metode Diskusi, Model Inquiry Learning (IL)	Penugasan (Makalah/Ringkasan /Presentasi/lainnya)
		C2.2. Menginterpretasikan Metode dokumentasi: wawancara, observasi, fotografi, pencatatan dengan menggunakan langkah/urutan/hirarki yang benar, Template resmi, Benda/kesenian/hal lainnya terkait Konteks Budaya Lokal				Studi Kasus
		P4. Articulation (Mengombinasikan/Mengintegrasikan) Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian mini yang				Penilaian kualitas produk

		mengintegrasikan teks, gambar, dan data temuan etnomatematika. dengan menggunakan ArticulateStoryLine360/Canva, Template resmi				
		Menunjukkan Sikap Bekerja sama ketika mempelajari konsep makna matematis dari suatu temuan etnomatematika dalam bentuk narasi ilmiah.				Observasi menggunakan Lembar Observasi
(CPL Keempat) CPL-11 (Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Matematika) Mampu melakukan inovasi pembelajaran matematika melalui kegiatan penelitian dan pengembangan model, media, serta asesmen pembelajaran yang relevan	(CPMK 4) (C3) Menerapkan/mengaplikasikan konsep Integrasi etnomatematika ke dalam RPP, LKPD, media pembelajaran dengan Sikap Kemandir	C3.1. Menerapkan Mahasiswa mampu menerapkan konsep etnomatematika dalam merancang kegiatan pembelajaran matematika di sekolah. dengan menggunakan langkah/urutan/hirarki yang benar, Naskah Kurikulum yang berlaku, Template resmi	IKU 5 (Wajib): "Kerja Sama dan Hilirisasi dengan Industri". Sinergi antara dunia pendidikan dan dunia usaha diukur melalui keberhasilan hilirisasi hasil kerja sama antara kampus dengan mitra industri. Hasil nyata dari kolaborasi ini harus dapat dimanfaatkan langsung oleh	IKU 5 (Wajib): Dipilih untuk menggunakan hasil riset atau kolaborasi industri sebagai studi kasus nyata, sehingga mahasiswa belajar dari pemecahan masalah aktual di lapangan.	Model Project Based Learning (PjBL)	Penugasan (Makalah/Ringkasan /Presentasi/lainnya)
		C6.2. Merancang Mahasiswa mampu merancang proposal pengembangan				Penugasan (Makalah/Ringkasan /Presentasi/lainnya)

dengan perkembangan zaman, budaya lokal, dan tantangan global.	ian	perangkat pembelajaran berbasis etnomatematika yang kontekstual dan layak uji. dengan menggunakan Template resmi, Aplikasi/web AI	masyarakat atau mitra dalam bentuk kebijakan, produk teknologi, maupun karya seni.			
		P5. Naturalization (Menguasai secara alami/Melakukan otomatisasi) Mahasiswa mampu mempresentasikan proposal pengembangan perangkat pembelajaran di depan kelas secara lancar, alami, dan meyakinkan dengan menggunakan Perangkat presentasi (power point, laptop, infocus, dll)				Tes menggunakan Soal Tes Lisan untuk Keterampilan Berbicara
		Menunjukkan Sikap Kemandirian ketika mempelajari konsep Integrasi etnomatematika ke dalam RPP, LKPD, media pembelajaran				Penilaian Diri menggunakan Kusioner

Deskripsi Singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah Etnomatematika membekali mahasiswa dengan kemampuan menganalisis keterkaitan antara matematika formal dengan praktik matematika dalam berbagai konteks budaya lokal, khususnya di Papua dan global. Pendekatan OBE diintegrasikan melalui capaian pembelajaran yang terukur, berorientasi pada kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi terhadap fenomena etnomatematika. Mahasiswa dilatih untuk mengidentifikasi, mendokumentasikan, dan mengevaluasi elemen matematika dalam artefak budaya, sistem pengukuran tradisional, dan praktik sosial masyarakat. Kajian budaya Papua meliputi analisis unsur matematis pada Rumah Honai, Noken, ukiran Asmat, Tifa, motif batik Papua, Festival Lembah Baliem, dan budaya Danau Sentani sebagai sumber belajar matematika kontekstual. Melalui pendekatan berbasis riset, proyek, dan studi lapangan, mahasiswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur matematis dalam budaya, mengevaluasi potensinya sebagai sumber belajar, serta merancang pembelajaran matematika berbasis budaya Papua yang relevan, bermakna, inovatif, dan mendukung pelestarian kearifan lokal.
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Materi perkuliahan ini secara umum yaitu: 1. Pengantar Etnomatematika: definisi, tokoh (D'Ambrosio), perkembangan 2. Sistem bilangan tradisional, pengukuran non-standar, kalender alam, permainan tradisional 3. makna matematis dari suatu temuan etnomatematika dalam bentuk narasi ilmiah. 4. Integrasi etnomatematika ke dalam RPP, LKPD, media pembelajaran SubMateri perkuliahan ini secara detail yaitu: 1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, sejarah, dan ruang lingkup etnomatematika dengan tepat. 2. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara matematika formal dan etnomatematika dalam suatu studi kasus. 3. Mahasiswa mampu mengelompokkan artefak budaya lokal berdasarkan konsep matematika yang terkandung di dalamnya. 4. Mahasiswa mampu meringkas berbagai bentuk praktik etnomatematika dalam kehidupan masyarakat Papua. 5. Mahasiswa mampu mengevaluasi keakuratan konsep matematika dalam suatu praktik budaya berdasarkan kaidah matematika formal. 6. Mahasiswa mampu merekonstruksi ulang suatu praktik etnomatematika dengan prosedur yang sistematis dan terdokumentasi. 7. Interpretasi pola, simetri, sistem bilangan dalam konteks budaya 8. Metode dokumentasi: wawancara, observasi, fotografi, pencatatan 9. Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian mini yang mengintegrasikan teks, gambar, dan data temuan etnomatematika. 10. Mahasiswa mampu menerapkan konsep etnomatematika dalam merancang kegiatan pembelajaran

	matematika di sekolah. 11. Mahasiswa mampu merancang proposal pengembangan perangkat pembelajaran berbasis etnomatematika yang kontekstual dan layak uji. 12. Mahasiswa mampu mempresentasikan proposal pengembangan perangkat pembelajaran di depan kelas secara lancar, alami, dan meyakinkan
Bobot Penilaian	Bobot Penilaian: Ujian Tengah Semester (UTS) (N1) : 20 % Ujian Akhir Semester (UAS) (N2) : 20 % Tugas (N3) : 15 % Kuis (N4) : 10 % Aktivitas Partisipatif (N5) : 10 % Hasil Proyek (N6) : 25 % Nilai Akhir : $20 \% \times N1 + 20 \% \times N2 + 15 \% \times N3 + 10 \% \times N4 + 10 \% \times N5 + 25 \% \times N6$
Pustaka	Daftar Pustaka Utama D'Ambrosio, U. (2016). Ethnomathematics: Link between Traditions and Modernity. Sense Publishers. https://brill.com/display/title/32754 Owens, K. (2015). Visuospatial Reasoning: An Ecocultural Perspective for Space, Geometry and Measurement Education. Springer. https://link.springer.com/book/10.1007/978-3-319-02463-9 Rosa, M., & Orey, D. C. (2021). Ethnomathematics and its Pedagogical Action in Mathematics Education. Springer. https://link.springer.com/book/10.1007/978-3-030-77452-9 Daftar Pustaka Pendukung Bishop, A. J. (2021). Mathematical Enculturation: A Cultural Perspective on Mathematics Education. Springer. https://link.springer.com/book/10.1007/978-94-009-2657-8 Gerdes, P. (2019). African Basketry: A Gallery of Twill-Platted Designs and Patterns. Lulu Press. (Metode analisis pola anyaman) https://www.lulu.com/

	Kho, R., Tandililing, P., & Yektiningtyas, W. (2025). Exploring Honai construction as a resource for mathematics learning. Journal of Honai Math Kementerian Pendidikan RI. (2023). Panduan Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Matematika. Kemendikbudristek. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/ Tandililing, P. (2024). Geometri dalam Simfoni Budaya: Etnomatematika Toraja. Pedia Press (Eduped Publishing) Wahyuni, S., dkk. (2022). Etnomatematika pada Rumah Adat Honai Papua. Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, 7(1), 45–56. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr Waralangi, A. D., Kho, R., Tandililing, P., dkk. (2025). Ethnomathematics Exploration of Carvings in Asei Community Houses. JUPE
Dosen Pengampu	Dr. Ronaldo Kho, M.Pd., Pitriana Tandililing, S.Pd., M.Pd.
Mata Kuliah Syarat	-

RINCIAN RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-	Sub-CPMK	Materi Pembelajaran {Pustaka}	Penilaian			Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa	Pengalaman Belajar dan Estimasi Waktu
			Indikator	Kriteria & Teknik	Bobot		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	(a) C2.1. Menjelaskan	Mahasiswa mampu	(a) C2.1.	(a) Tes	(a) Kuis di kelas:	Metode Diskusi, Model	<i>Synchronous</i>

	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, sejarah, dan ruang lingkup etnomatematika dengan tepat. dengan menggunakan Artikel Ilmiah, Buku Referensi, Video Pembelajaran/tutorial/berita (b) Menunjukkan Sikap Disiplin ketika mempelajari konsep Pengantar Etnomatematika: definisi, tokoh (D'Ambrosio), perkembangan	menjelaskan definisi, sejarah, dan ruang lingkup etnomatematika dengan tepat.	Menjelaskan Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, sejarah, dan ruang lingkup etnomatematika dengan tepat. (b) Menunjukkan Sikap Disiplin ketika mempelajari konsep Pengantar Etnomatematika : definisi, tokoh (D'Ambrosio), perkembangan	menggunakan Soal Tes Uraian (b) Observasi menggunakan Lembar Observasi	$\frac{1}{8} \times 10\%$ Tugas di rumah: $\frac{1}{16} \times 15\%$	Discovery Learning (DL)	selama 4 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (<i>offline</i>) atau pertemuan di media zoom (<i>online</i>) mempelajari tentang Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, sejarah, dan ruang lingkup etnomatematika dengan tepat. <i>Asynchronous</i> selama 4 dikali 120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, bahkan mencari sumber lainnya untuk memperkaya wawasan tentang materi Mahasiswa
--	---	--	--	--	--	--------------------------------	--

							mampu menjelaskan definisi, sejarah, dan ruang lingkup etnomatematika dengan tepat.
2	(a) C4.1. Menganalisis Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara matematika formal dan etnomatematika dalam suatu studi kasus. dengan menggunakan Artikel Ilmiah, Buku Referensi (b) Menunjukkan Sikap Disiplin ketika mempelajari konsep Pengantar Etnomatematika: definisi, tokoh (D'Ambrosio), perkembangan	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara matematika formal dan etnomatematika dalam suatu studi kasus.	(a) C4.1. Menganalisis Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara matematika formal dan etnomatematika dalam suatu studi kasus. (b) Menunjukkan Sikap Disiplin ketika mempelajari konsep Pengantar Etnomatematika : definisi, tokoh (D'Ambrosio), perkembangan	(a) Studi Kasus (b) Observasi menggunakan Lembar Observasi	(a) Kuis di kelas: $\frac{1}{8} \times 10\%$ Tugas di rumah: $\frac{1}{16} \times 15\%$	Metode Diskusi, Model Discovery Learning (DL)	<i>Synchronous</i> selama 4 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (<i>offline</i>) atau pertemuan di media zoom (<i>online</i>) mempelajari tentang Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara matematika formal dan etnomatematika dalam suatu studi kasus. <i>Asynchronous</i> selama 4 dikali

							120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, bahkan mencari sumber lainnya untuk memperkaya wawasan tentang materi. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara matematika formal dan etnomatematika dalam suatu studi kasus.
3	(a) P2. Manipulation (Memanipulasi/Mempraktikkan) Mahasiswa mampu mengelompokkan artefak budaya lokal berdasarkan konsep matematika yang terkandung di dalamnya. dengan menggunakan Benda/kesenian/hal	Mahasiswa mampu mengelompokkan artefak budaya lokal berdasarkan konsep matematika yang terkandung di dalamnya.	(a) P2. Manipulation (Memanipulasi/Mempraktikkan) Mahasiswa mampu mengelompokkan artefak budaya lokal berdasarkan konsep matematika	(a) Ujian Praktek menggunakan Lembar Unjuk Kerja beserta rubriknya (b) Observasi menggunakan Lembar Observasi	(a) Praktik di kelas: $\frac{2}{16} \times 15\%$	Metode Diskusi, Model Discovery Learning (DL)	<i>Synchronous</i> selama 4 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (<i>offline</i>) atau pertemuan di media zoom (<i>online</i>) mempelajari tentang

	lainnya terkait Konteks Budaya Lokal (b) Menunjukkan Sikap Disiplin ketika mempelajari konsep Pengantar Etnomatematika: definisi, tokoh (D'Ambrosio), perkembangan		yang terkandung di dalamnya. (b) Menunjukkan Sikap Disiplin ketika mempelajari konsep Pengantar Etnomatematika : definisi, tokoh (D'Ambrosio), perkembangan				Mahasiswa mampu mengelompokkan artefak budaya lokal berdasarkan konsep matematika yang terkandung di dalamnya. <i>Asynchronous</i> selama 4 dikali 120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, bahkan mencari sumber lainnya untuk memperkaya wawasan tentang materi Mahasiswa mampu mengelompokkan artefak budaya lokal berdasarkan konsep matematika yang
--	--	--	---	--	--	--	--

							terkandung di dalamnya.
4	(a) C2.3. Meringkas Mahasiswa mampu meringkas berbagai bentuk praktik etnomatematika dalam kehidupan masyarakat Papua. dengan menggunakan Artikel Ilmiah, Buku Referensi, Video Pembelajaran/tutorial/berita, Benda/kesenian/hal lainnya terkait Konteks Budaya Lokal (b) Menunjukkan Sikap Tanggung Jawab ketika mempelajari konsep Sistem bilangan tradisional, pengukuran non-standar, kalender alam, permainan tradisional	Mahasiswa mampu meringkas berbagai bentuk praktik etnomatematika dalam kehidupan masyarakat Papua.	(a) C2.3. Meringkas Mahasiswa mampu meringkas berbagai bentuk praktik etnomatematika dalam kehidupan masyarakat Papua. (b) Menunjukkan Sikap Tanggung Jawab ketika mempelajari konsep Sistem bilangan tradisional, pengukuran non-standar, kalender alam, permainan tradisional	(a) Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya) (b) Penilaian Diri menggunakan Kusioner	(a) Kuis di kelas: $\frac{1}{8} \times 10\%$ Tugas di rumah: $\frac{1}{16} \times 15\%$	Metode Diskusi, Model Inquiry Learning (IL)	<i>Synchronous</i> selama 4 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (<i>offline</i>) atau pertemuan di media zoom (<i>online</i>) mempelajari tentang Mahasiswa mampu meringkas berbagai bentuk praktik etnomatematika dalam kehidupan masyarakat Papua. <i>Asynchronous</i> selama 4 dikali 120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh

							dosen, bahkan mencari sumber lainnya untuk memperkaya wawasan tentang materi Mahasiswa mampu meringkas berbagai bentuk praktik etnomatematika dalam kehidupan masyarakat Papua.
5	(a) C5.1. Mengevaluasi Mahasiswa mampu mengevaluasi keakuratan konsep matematika dalam suatu praktik budaya berdasarkan kaidah matematika formal. dengan menggunakan langkah/urutan/hirarki yang benar, Kalkulator Saintifik (b) Menunjukkan Sikap Tanggung Jawab ketika mempelajari	Mahasiswa mampu mengevaluasi keakuratan konsep matematika dalam suatu praktik budaya berdasarkan kaidah matematika formal.	(a) C5.1. Mengevaluasi Mahasiswa mampu mengevaluasi keakuratan konsep matematika dalam suatu praktik budaya berdasarkan kaidah matematika formal. (b) Menunjukkan Sikap Tanggung	(a) Tes menggunakan Soal Tes Uraian (b) Penilaian Diri menggunakan Kusisioner	(a) Kuis di kelas: $\frac{1}{8} \times 10\%$ Tugas di rumah: $\frac{1}{16} \times 15\%$	Metode Diskusi, Model Inquiry Learning (IL)	<i>Synchronous</i> selama 4 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (<i>offline</i>) atau pertemuan di media zoom (<i>online</i>) mempelajari tentang Mahasiswa mampu mengevaluasi keakuratan konsep matematika

	konsep Sistem bilangan tradisional, pengukuran non-standar, kalender alam, permainan tradisional		Jawab ketika mempelajari konsep Sistem bilangan tradisional, pengukuran non-standar, kalender alam, permainan tradisional			dalam suatu praktik budaya berdasarkan kaidah matematika formal. <i>Asynchronous</i> selama 4 dikali 120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, bahkan mencari sumber lainnya untuk memperkaya wawasan tentang materi Mahasiswa mampu mengevaluasi keakuratan konsep matematika dalam suatu praktik budaya berdasarkan kaidah matematika formal.
--	---	--	--	--	--	--

6	(a) P3. Precision (Mengerjakan dengan tepat (presisi)/Menyempurnakan) Mahasiswa mampu merekonstruksi ulang suatu praktik etnomatematika dengan prosedur yang sistematis dan terdokumentasi. dengan menggunakan Video Pembelajaran/tutorial/berita, Benda/kesenian/hal lainnya terkait Konteks Budaya Lokal (b) Menunjukkan Sikap Tanggung Jawab ketika mempelajari konsep Sistem bilangan tradisional, pengukuran non-standar, kalender alam, permainan tradisional	Mahasiswa mampu merekonstruksi ulang suatu praktik etnomatematika dengan prosedur yang sistematis dan terdokumentasi.	(a) P3. Precision (Mengerjakan dengan tepat (presisi)/Menyempurnakan) Mahasiswa mampu merekonstruksi ulang suatu praktik etnomatematika dengan prosedur yang sistematis dan terdokumentasi. (b) Menunjukkan Sikap Tanggung Jawab ketika mempelajari konsep Sistem bilangan tradisional, pengukuran non-standar, kalender alam, permainan tradisional	(a) Penilaian kualitas produk (b) Penilaian Diri menggunakan Kusioner	(a) Praktik di kelas: $\frac{2}{16} \times 15\%$	Metode Diskusi, Model Inquiry Learning (IL)	<i>Synchronous</i> selama 4 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (<i>offline</i>) atau pertemuan di media zoom (<i>online</i>) mempelajari tentang Mahasiswa mampu merekonstruksi ulang suatu praktik etnomatematika dengan prosedur yang sistematis dan terdokumentasi. <i>Asynchronous</i> selama 4 dikali 120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, bahkan mencari sumber lainnya untuk
---	---	--	--	---	--	--	---

							memperkaya wawasan tentang materi Mahasiswa mampu merekonstruksi ulang suatu praktik etnomatematika dengan prosedur yang sistematis dan terdokumentasi.
7	Proyek membuat karya/produk	Materi Pertemuan 1 sampai 6	Indikator pelaksanaan Proyek	Penilaian Proyek menggunakan rubrik penilaian pelaksanaan Proyek	Proyek di kelas/zoom: 25%	Model Pembelajaran Berbasis Proyek/Project Based Learning (PjBL)	<i>Synchronous</i> selama 4 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (<i>offline</i>) atau pertemuan di media zoom (<i>online</i>) melaksanakan Proyek membuat karya/produk Serta selama 4 dikali 120 menit mengerjakan proyek di luar kelas

8	UTS	Materi Pertemuan 1 sampai 6	Indikator Pertemuan 1 sampai 6	Tes menggunakan soal tes uraian	UTS di kelas/zoom: 20%	-	<i>Synchronous</i> selama 4 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (<i>offline</i>) atau pertemuan di media zoom (<i>online</i>) melaksanakan UTS
9	(a) C2.2. Menginterpretasikan Interpretasi pola, simetri, sistem bilangan dalam konteks budaya dengan menggunakan Artikel Ilmiah, Template resmi (b) Menunjukkan Sikap Bekerja sama ketika mempelajari konsep makna matematis dari suatu temuan etnomatematika dalam bentuk narasi ilmiah.	Interpretasi pola, simetri, sistem bilangan dalam konteks budaya	(a) C2.2. Menginterpretasikan Interpretasi pola, simetri, sistem bilangan dalam konteks budaya (b) Menunjukkan Sikap Bekerja sama ketika mempelajari konsep makna matematis dari suatu temuan etnomatematika dalam bentuk narasi ilmiah.	(a) Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/ lainnya) (b) Observasi menggunakan Lembar Observasi	(a) Kuis di kelas: $\frac{1}{8} \times 10\%$ Tugas di rumah: $\frac{1}{16} \times 15\%$	Metode Diskusi, Model Inquiry Learning (IL)	<i>Synchronous</i> selama 4 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (<i>offline</i>) atau pertemuan di media zoom (<i>online</i>) mempelajari tentang Interpretasi pola, simetri, sistem bilangan dalam konteks budaya <i>Asynchronous</i> selama 4 dikali

							120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, bahkan mencari sumber lainnya untuk memperkaya wawasan tentang materi Interpretasi pola, simetri, sistem bilangan dalam konteks budaya
10	(a) C2.2. Menginterpretasikan Metode dokumentasi: wawancara, observasi, fotografi, pencatatan dengan menggunakan langkah/urutan/hirarki yang benar, Template resmi, Benda/kesenian/hal lainnya terkait Konteks Budaya Lokal (b)	Metode dokumentasi: wawancara, observasi, fotografi, pencatatan	(a) C2.2. Menginterpretasikan Metode dokumentasi: wawancara, observasi, fotografi, pencatatan (b) Menunjukkan Sikap Bekerja sama ketika mempelajari konsep makna matematis dari suatu temuan	(a) Studi Kasus (b) Observasi menggunakan Lembar Observasi	(a) Kuis di kelas: $\frac{1}{8} \times 10\%$ Tugas di rumah: $\frac{1}{16} \times 15\%$	Metode Diskusi, Model Inquiry Learning (IL)	<i>Synchronous</i> selama 4 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (<i>offline</i>) atau pertemuan di media zoom (<i>online</i>) mempelajari tentang Metode dokumentasi: wawancara, observasi, fotografi, pencatatan

	Menunjukkan Sikap Bekerja sama ketika mempelajari konsep makna matematis dari suatu temuan etnomatematika dalam bentuk narasi ilmiah.		etnomatematika dalam bentuk narasi ilmiah.				<i>Asynchronous</i> selama 4 dikali 120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, bahkan mencari sumber lainnya untuk memperkaya wawasan tentang materi Metode dokumentasi: wawancara, observasi, fotografi, pencatatan
11	(a) P4. Articulation (Mengombinasikan/ Mengintegrasikan) Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian mini yang mengintegrasikan teks, gambar, dan data temuan etnomatematika. dengan	Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian mini yang mengintegrasikan teks, gambar, dan data temuan etnomatematika .	(a) P4. Articulation (Mengombinasikan/ Mengintegrasikan) Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian mini yang mengintegrasikan teks, gambar,	(a) Penilaian kualitas produk (b) Observasi menggunakan Lembar Observasi	(a) Praktik di kelas: $\frac{2}{16} \times 15\%$	Metode Diskusi, Model Inquiry Learning (IL)	<i>Synchronous</i> selama 4 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (<i>offline</i>) atau pertemuan di media zoom (<i>online</i>) mempelajari tentang

	menggunakan ArticulateStoryLine 360/Canva, Template resmi (b) Menunjukkan Sikap Bekerja sama ketika mempelajari konsep makna matematis dari suatu temuan etnomatematika dalam bentuk narasi ilmiah.		dan data temuan etnomatematika . (b) Menunjukkan Sikap Bekerja sama ketika mempelajari konsep makna matematis dari suatu temuan etnomatematika dalam bentuk narasi ilmiah.			Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian mini yang mengintegrasikan teks, gambar, dan data temuan etnomatematika . <i>Asynchronous</i> selama 4 dikali 120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, bahkan mencari sumber lainnya untuk memperkaya wawasan tentang materi Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian mini yang mengintegrasikan teks, gambar, dan data temuan
--	---	--	--	--	--	---

							etnomatematika
12	(a) C3.1. Menerapkan Mahasiswamampu menerapkan konsep etnomatematika dalam merancang kegiatan pembelajaran matematika di sekolah. dengan menggunakan langkah/urutan/hirarki yang benar, Naskah Kurikulum yang berlaku, Template resmi (b) Menunjukkan Sikap Kemandirian ketika mempelajari konsep Integrasi etnomatematika ke dalam RPP, LKPD, media pembelajaran	Mahasiswa mampu menerapkan konsep etnomatematika dalam merancang kegiatan pembelajaran matematika di sekolah.	(a) C3.1. Menerapkan Mahasiswamampu menerapkan konsep etnomatematika dalam merancang kegiatan pembelajaran matematika di sekolah. (b) Menunjukkan Sikap Kemandirian ketika mempelajari konsep Integrasi etnomatematika ke dalam RPP, LKPD, media pembelajaran	(a) Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/ lainnya) (b) Penilaian Diri menggunakan Kusioner	(a) Kuis di kelas: $\frac{1}{8} \times 10\%$ Tugas di rumah: $\frac{1}{16} \times 15\%$	Model Project Based Learning (PjBL)	<i>Synchronous</i> selama 4 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (<i>offline</i>) atau pertemuan di media zoom (<i>online</i>) mempelajari tentang Mahasiswamampu menerapkan konsep etnomatematika dalam merancang kegiatan pembelajaran matematika di sekolah. <i>Asynchronous</i> selama 4 dikali 120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang

							diberikan oleh dosen, bahkan mencari sumber lainnya untuk memperkaya wawasan tentang materi Mahasiswa mampu menerapkan konsep etnomatematika dalam merancang kegiatan pembelajaran matematika di sekolah.
13	(a) C6.2. Merancang Mahasiswa mampu merancang proposal pengembangan perangkat pembelajaran berbasis etnomatematika yang kontekstual dan layak uji. dengan menggunakan Template resmi, Aplikasi/web AI (b)	Mahasiswa mampu merancang proposal pengembangan perangkat pembelajaran berbasis etnomatematika yang kontekstual dan layak uji.	(a) C6.2. Merancang Mahasiswa mampu merancang proposal pengembangan perangkat pembelajaran berbasis etnomatematika yang kontekstual dan layak uji. (b)	(a) Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/ lainnya) (b) Penilaian Diri menggunakan Kusioner	(a) Kuis di kelas: $\frac{1}{8} \times 10\%$ Tugas di rumah: $\frac{1}{16} \times 15\%$	Model Project Based Learning (PjBL)	<i>Synchronous</i> selama 4 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (<i>offline</i>) atau pertemuan di media zoom (<i>online</i>) mempelajari tentang Mahasiswa mampu merancang proposal

	Menunjukkan Sikap Kemandirian ketika mempelajari konsep Integrasi etnomatematika ke dalam RPP, LKPD, media pembelajaran		Menunjukkan Sikap Kemandirian ketika mempelajari konsep Integrasi etnomatematika ke dalam RPP, LKPD, media pembelajaran				pengembangan perangkat pembelajaran berbasis etnomatematika yang kontekstual dan layak uji. <i>Asynchronous</i> selama 4 dikali 120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, bahkan mencari sumber lainnya untuk memperkaya wawasan tentang materi Mahasiswa mampu merancang proposal pengembangan perangkat pembelajaran berbasis etnomatematika yang kontekstual dan layak uji.
--	---	--	---	--	--	--	---

14	(a) P5. Naturalization (Menguasai secara alami/Melakukan otomatisasi) Mahasiswa mampu mempresentasikan proposal pengembangan perangkat pembelajaran di depan kelas secara lancar, alami, dan meyakinkan dengan menggunakan Perangkat presentasi (power point, laptop, infocus, dll) (b) Menunjukkan Sikap Kemandirian ketika mempelajari konsep Integrasi etnomatematika ke dalam RPP, LKPD, media pembelajaran	Mahasiswa mampu mempresentasikan proposal pengembangan perangkat pembelajaran di depan kelas secara lancar, alami, dan meyakinkan	(a) P5. Naturalization (Menguasai secara alami/Melakukan otomatisasi) Mahasiswa mampu mempresentasikan proposal pengembangan perangkat pembelajaran di depan kelas secara lancar, alami, dan meyakinkan (b) Menunjukkan Sikap Kemandirian ketika mempelajari konsep Integrasi etnomatematika ke dalam RPP, LKPD, media pembelajaran	(a) Tes menggunakan Soal Tes Lisan untuk Keterampilan Berbicara (b) Penilaian Diri menggunakan Kusiner	(a) Praktik di kelas: $\frac{2}{16} \times 15\%$	Model Project Based Learning (PjBL)	<i>Synchronous</i> selama 4 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (<i>offline</i>) atau pertemuan di media zoom (<i>online</i>) mempelajari tentang Mahasiswa mampu mempresentasikan proposal pengembangan perangkat pembelajaran di depan kelas secara lancar, alami, dan meyakinkan <i>Asynchronous</i> selama 4 dikali 120 menit: Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, bahkan mencari sumber
----	---	--	---	--	--	--	---

							lainnya untuk memperkaya wawasan tentang materi Mahasiswa mampu mempresentasikan proposal pengembangan perangkat pembelajaran di depan kelas secara lancar, alami, dan meyakinkan
15	Review Materi dan Latihan Soal sebelum UAS	Materi Pertemuan 9 sampai 14	Indikator Aktivitas Partisipatif	Lembar Penilaian Aktivitas Partisipatif	Aktivitas Partisipatif di kelas/zoom: 10%	Metode Ceramah, Diskusi, dan Drill Soal latihan	<i>Synchronous</i> selama 4 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (<i>offline</i>) atau pertemuan di media zoom (<i>online</i>) melaksanakan Review Materi dan Latihan Soal sebelum UAS Serta belajar mandiri persiapan UAS

							selama 4 dikali 120 menit
16	UAS	Materi Pertemuan 9 sampai 14	Indikator Pertemuan 9 sampai 14	Pembuatan karya/produk Proyek	UAS di kelas/zoom: 20%	-	<i>Synchronous</i> selama 4 dikali 50 menit: Pertemuan di ruang kelas (<i>offline</i>) atau pertemuan di media zoom (<i>online</i>) melaksanakan UAS

Rubrik Penilaian

Tabel Rubrik Penilaian

Bentuk Penilaian	Nilai Persentase Kontribusi untuk tiap CPMK sesuai Bentuk Penilaian				Keterangan
	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	
UTS	60%	40%	0%	0%	UTS difokuskan pada materi di CPMK 1 dan 2, jika UTS terdiri dari 10 soal, maka 6 soal dari materi CPMK 1 dan 4 soal dari materi CPMK 2.

UAS	0%	0%	60%	40%	UAS difokuskan pada materi di CPMK 3 dan 4, jika UAS terdiri dari 10 soal, maka 6 soal dari materi CPMK 3 dan 4 soal dari materi CPMK 4.
Tugas	25%	25%	25%	25%	Tugas diberikan pada perkuliahan setiap CPMK secara merata.
Kuis	25%	25%	25%	25%	Kuis diberikan pada perkuliahan setiap CPMK secara merata.
Aktivitas Partisipatif	0%	0%	50%	50%	Aktivitas Partisipatif dilakukan ketika kegiatan review materi dari CPMK 3 dan 4, sebelum UAS.
Hasil Proyek	50%	50%	0%	0%	Hasil Proyek dinilai ketika pertemuan 7 penerapan model pembelajaran PjBL, yang menghasilkan karya/produk terkait CPMK 1 dan 2.

Tabel Skala Penilaian

Nilai Ujian	Huruf	Bobot Nilai	Predikat
85,00 – 100,00	A	4,0	Sangat Memuaskan

80,00 – 84,99	A-	3,75	Memuaskan
75,00 – 79,99	B+	3,25	Sangat Baik
70,00 – 74,99	B	3,00	Baik
65,00 – 69,99	B-	2,75	Cukup Baik
60,00 – 64,99	C+	2,25	Lebih dari Cukup
55,00 – 59,99	C	2,00	Cukup
45,00 – 54,99	D	1,00	Kurang
0 – 44,99	E	0	Sangat Kurang

Daftar Lampiran:

1. Daftar Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN
2. Daftar Capaian Lulusan (CPL) Program Studi Pendidikan Matematika
3. Daftar Tugas
4. Instrumen Asesmen
5. Kalender Akademik
6. Matriks Bobot Sumbangsih CPMK kepada CPL
7. Portofolio Mahasiswa untuk Evaluasi Ketercapaian CPL

Lampiran 1: Daftar Indikator Kinerja Utama PTN

1. **IKU 1 (Wajib): "Angka Efisiensi Edukasi"**. Indikator ini mengukur keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu sesuai dengan masa tempuh kurikulum yang telah ditetapkan. Capaian ini dihitung melalui perbandingan antara jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap total mahasiswa yang terdaftar pada angkatan tersebut.

2. **IKU 2 (Wajib): "Lulusan Berhasil"**. Lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu terserap ke dunia kerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam kurun waktu satu tahun setelah kelulusan. Penilaian indikator ini memberikan bobot lebih tinggi bagi mereka yang mendapatkan pekerjaan dengan gaji di atas standar minimal dalam waktu singkat.
3. **IKU 3 (Wajib): "Mahasiswa di Luar Program Studi"**. Mahasiswa didorong untuk mencari pengalaman nyata dan prestasi di luar program studi mereka melalui kegiatan seperti magang atau pertukaran pelajar. Semua kegiatan tersebut harus mendapatkan pengakuan resmi dari pihak kampus dalam bentuk Satuan Kredit Semester (SKS) yang tervalidasi.
4. **IKU 4 (Pilihan): "Rekognisi Internasional"**. Dosen Kampus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan mendorong dosen mendapatkan pengakuan atau rekognisi di tingkat internasional. Bentuk rekognisi ini dapat berupa karya ilmiah yang diterbitkan secara global, menjadi pembicara internasional, hingga hasil penelitian yang diterapkan oleh masyarakat dunia.
5. **IKU 5 (Wajib): "Kerja Sama dan Hilirisasi dengan Industri"**. Sinergi antara dunia pendidikan dan dunia usaha diukur melalui keberhasilan hilirisasi hasil kerja sama antara kampus dengan mitra industri. Hasil nyata dari kolaborasi ini harus dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat atau mitra dalam bentuk kebijakan, produk teknologi, maupun karya seni.
6. **IKU 6 (Wajib bagi PTNBH): "Publikasi Internasional Bereputasi"**. Publikasi ilmiah hasil riset perguruan tinggi ditargetkan mampu menembus jurnal internasional bereputasi yang terindeks pada basis data Scopus atau Web of Science. Pembobotan nilai indikator ini bergantung pada tingkatan kuartil jurnal tersebut, di mana publikasi pada jurnal top tier mendapatkan skor tertinggi.
7. **IKU 7 (Wajib): "Keterlibatan dalam SDGs"**. Perguruan tinggi memiliki peran aktif dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya pada tema (1) kemiskinan, (4) pendidikan, dan (17) kemitraan. Selain tema wajib tersebut, kampus diperbolehkan memilih dua tema tambahan yang sesuai dengan keunggulan dan spesialisasi masing-masing institusi.
8. **IKU 8 (Pilihan): "SDM sebagai Penyusun Kebijakan"**. Keterlibatan pakar dari lingkungan kampus dalam proses pembuatan kebijakan publik menjadi ukuran kontribusi intelektual terhadap negara dan industri. Dosen atau peneliti diakui kinerjanya jika secara resmi ditugaskan sebagai anggota tim ahli atau narasumber dalam penyusunan regulasi resmi.
9. **IKU 9 (Wajib): "Pendapatan Non-Akademik"**. Kemandirian finansial kampus dinilai berdasarkan kemampuan institusi dalam menghasilkan pendapatan dari sumber non-akademik di luar uang kuliah mahasiswa. Pendapatan ini bisa bersumber dari kontrak riset, royalti paten, pengelolaan unit bisnis, hingga jasa konsultasi profesional yang sah.
10. **IKU 10 (Pilihan): "Zona Integritas"**. Pembangunan Zona Integritas bertujuan untuk menciptakan unit kerja di lingkungan kampus yang bersih dari korupsi dan melayani masyarakat secara maksimal. Indikator ini mencatat jumlah fakultas atau lembaga yang mengusulkan diri untuk meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani.
11. **IKU 11 (Pilihan): "Tata Kelola Berkualitas"**. Tata kelola kampus yang baik mencakup aspek akuntabilitas keuangan, sistem kinerja, hingga komitmen terhadap integritas akademik. Selain itu, indikator ini juga memantau efektivitas kampus dalam menjalankan program pencegahan terhadap kekerasan, narkoba, serta tindakan korupsi.

12. IKU 12 (Wajib): "Kesejahteraan Dosen". Institusi wajib memiliki dokumen perencanaan strategis yang jelas untuk menjamin dan meningkatkan kesejahteraan dosen baik secara finansial maupun non-finansial. Perencanaan ini harus memuat target penghasilan dosen berdasarkan jenjang jabatan akademik guna mendukung keberlanjutan profesi pendidik.

Lampiran 2: Daftar Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Pendidikan Matematika

1. CPL-1 (Sikap dan Tata Nilai) Menunjukkan sikap profesional, etis, bertanggung jawab, serta berkarakter kebangsaan dan budaya lokal Papua dalam menjalankan peran sebagai pendidik matematika, individu, dan warga negara yang berwawasan lingkungan.
2. CPL-2 (Adaptasi dan Inovasi Global) Bersikap adaptif, reflektif, dan inovatif dalam merespons perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan peserta didik pada konteks lokal, nasional, dan global, khususnya di kawasan Asia Pasifik.
3. CPL-3 (Penguasaan Keilmuan Matematika) Menguasai secara komprehensif konsep matematika sekolah dan matematika lanjut sebagai landasan pengembangan pembelajaran, pemecahan masalah, dan kajian pendidikan matematika yang kontekstual dan berdaya saing internasional.
4. CPL-4 (Pedagogi dan Psikologi Pembelajaran) Menguasai prinsip pedagogi didaktik dan psikologi kognitif dalam pembelajaran matematika untuk memahami cara berpikir, karakteristik, serta keberagaman peserta didik, termasuk dalam konteks budaya Papua.
5. CPL-5 (Kurikulum dan Kebijakan Pendidikan) Menguasai dan mampu menganalisis kurikulum pendidikan matematika nasional dan internasional serta mengadaptasikannya secara kontekstual sesuai kebutuhan peserta didik, perkembangan zaman, dan karakteristik wilayah Papua.
6. CPL-6 (Berpikir Tingkat Tinggi dan Wawasan Global) Mampu berpikir kritis, kreatif, reflektif, dan solutif dalam menyelesaikan permasalahan pendidikan matematika serta mengintegrasikan perspektif global, keberlanjutan lingkungan, dan kearifan lokal.
7. CPL-7 (Komunikasi Akademik dan Edukatif) Mampu berkomunikasi secara efektif, argumentatif, dan ilmiah, baik lisan maupun tulisan, dalam menyampaikan konsep matematika dan strategi pembelajaran kepada peserta didik, rekan sejawat, dan masyarakat multikultural.
8. CPL-8 (Kerja Sama dan Kepemimpinan) Mampu bekerja sama dalam tim multidisiplin, menunjukkan kepemimpinan dan keterampilan manajerial dalam pengelolaan pembelajaran, pengembangan kebijakan pendidikan, serta manajemen institusi pendidikan yang berkelanjutan.
9. CPL-9 (Perancangan dan Evaluasi Pembelajaran) Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran matematika secara sistematis berbasis teori pedagogi didaktik dan psikologi kognitif untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.
10. CPL-10 (Teknologi dan Inovasi Digital) Mampu mengembangkan dan memanfaatkan teknologi pembelajaran matematika, termasuk media manipulatif, media interaktif, pembelajaran berbasis digital, serta kecerdasan buatan, secara etis dan kontekstual.
11. CPL-11 (Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Matematika) Mampu melakukan inovasi pembelajaran matematika melalui kegiatan penelitian dan pengembangan model, media, serta asesmen pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman, budaya lokal, dan tantangan global.

Lampiran 3: Daftar Tugas

Tabel Daftar Tugas Setiap Pertemuan

Tugas Pertemuan ke	Uraian Tugas	Teknik Penilaian
1	Tugas untuk materi Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, sejarah, dan ruang lingkup etnomatematika dengan tepat.	Tes menggunakan Soal Tes Uraian
2	Tugas untuk materi Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara matematika formal dan etnomatematika dalam suatu studi kasus.	Studi Kasus
3	Praktek pada materi Mahasiswa mampu mengelompokkan artefak budaya lokal berdasarkan konsep matematika yang terkandung di dalamnya.	Ujian Praktek menggunakan Lembar Unjuk Kerja beserta rubriknya
4	Tugas untuk materi Mahasiswa mampu meringkas berbagai bentuk praktik etnomatematika dalam kehidupan masyarakat Papua.	Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya)
5	Tugas untuk materi Mahasiswa mampu mengevaluasi keakuratan konsep matematika dalam suatu praktik budaya berdasarkan kaidah matematika formal.	Tes menggunakan Soal Tes Uraian
6	Praktek pada materi Mahasiswa mampu merekonstruksi ulang suatu praktik etnomatematika dengan prosedur yang sistematis dan terdokumentasi.	Penilaian kualitas produk
7	Proyek pembuatan karya/produk terkait materi pertemuan 1 sampai 6	Lembar penilaian pelaksanaan proyek beserta rubriknya
8	UTS	Tes menggunakan soal tes uraian
9	Tugas untuk materi Interpretasi pola, simetri, sistem bilangan dalam konteks budaya	Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya)
10	Tugas untuk materi Metode dokumentasi: wawancara, observasi, fotografi, pencatatan	Studi Kasus
11	Praktek pada materi Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian	Penilaian kualitas produk

	mini yang mengintegrasikan teks, gambar, dan data temuan etnomatematika.	
12	Tugas untuk materi Mahasiswa mampu menerapkan konsep etnomatematika dalam merancang kegiatan pembelajaran matematika di sekolah.	Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya)
13	Tugas untuk materi Mahasiswa mampu merancang proposal pengembangan perangkat pembelajaran berbasis etnomatematika yang kontekstual dan layak uji.	Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya)
14	Praktek pada materi Mahasiswa mampu mempresentasikan proposal pengembangan perangkat pembelajaran di depan kelas secara lancar, alami, dan meyakinkan	Tes menggunakan Soal Tes Lisan untuk Keterampilan Berbicara
15	Latihan Soal materi Pertemuan 9 sampai 14	Lembar Penilaian Aktivitas Partisipatif
16	UAS	Pembuatan karya/produk Proyek

Lampiran 4: Instrumen Asesmen

Tabel Kisi-kisi Asesmen Kognitif

Teknik Asesmen: Tes

CPL	CPMK	SUB-CPMK	Indikator	Tingkatan Kognitif Bloom Revisi (Anderson & Krathwohl, 2001)	Nomor Soal
CPL-1 (Sikap dan Tata Nilai) Menunjukkan sikap profesional, etis, bertanggung jawab, serta berkarakter kebangsaan dan	(C2) Memahami konsep Pengantar Etnomatematika: definisi, tokoh (D'Ambrosio), perkembangan	C2.1. Menjelaskan Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, sejarah, dan ruang lingkup etnomatematika dengan tepat. dengan	C2.1. Menjelaskan Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, sejarah, dan ruang lingkup etnomatematika dengan tepat.	(C2) Memahami konsep	UTS (nomor 1, 2, dan 3)

budaya lokal Papua dalam menjalankan peran sebagai pendidik matematika, individu, dan warga negara yang berwawasan lingkungan.		menggunakan Artikel Ilmiah, Buku Referensi, Video Pembelajaran/tutorial/berita			
		C4.1. Menganalisis Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara matematika formal dan etnomatematika dalam suatu studi kasus. dengan menggunakan Artikel Ilmiah, Buku Referensi	C4.1. Menganalisis Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara matematika formal dan etnomatematika dalam suatu studi kasus.	(C2) Memahami konsep	UTS (nomor 4, 5, dan 6)
CPL-1 (Sikap dan Tata Nilai) Menunjukkan sikap profesional, etis, bertanggung jawab, serta berkarakter kebangsaan dan budaya lokal Papua dalam menjalankan peran sebagai pendidik matematika, individu, dan warga negara yang berwawasan lingkungan.	(C2) Memahami konsep Sistem bilangan tradisional, pengukuran non-standar, kalender alam, permainan tradisional	C2.3. Meringkas Mahasiswa mampu meringkas berbagai bentuk praktik etnomatematika dalam kehidupan masyarakat Papua. dengan menggunakan Artikel Ilmiah, Buku Referensi, Video Pembelajaran/tutorial/berita, Benda/kesenian/hal lainnya terkait Konteks Budaya Lokal	C2.3. Meringkas Mahasiswa mampu meringkas berbagai bentuk praktik etnomatematika dalam kehidupan masyarakat Papua.	(C2) Memahami konsep	UTS (nomor 7 dan 8)
		C5.1. Mengevaluasi	C5.1. Mengevaluasi	(C2) Memahami	UTS (nomor 9 dan

		Mahasiswa mampu mengevaluasi keakuratan konsep matematika dalam suatu praktik budaya berdasarkan kaidah matematika formal. dengan menggunakan langkah/urutan/hirarki yang benar, Kalkulator Saintifik	Mahasiswa mampu mengevaluasi keakuratan konsep matematika dalam suatu praktik budaya berdasarkan kaidah matematika formal.	konsep	10)
CPL-11 (Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Matematika) Mampu melakukan inovasi pembelajaran matematika melalui kegiatan penelitian dan pengembangan model, media, serta asesmen pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman, budaya lokal, dan tantangan global.	(C2) Memahami konsep makna matematis dari suatu temuan etnomatematika dalam bentuk narasi ilmiah.	C2.2. Menginterpretasikan Interpretasi pola, simetri, sistem bilangan dalam konteks budaya dengan menggunakan Artikel Ilmiah, Template resmi	C2.2. Menginterpretasikan Interpretasi pola, simetri, sistem bilangan dalam konteks budaya	(C2) Memahami konsep	UAS (nomor 1, 2, dan 3)
		C2.2. Menginterpretasikan Metode dokumentasi: wawancara, observasi, fotografi, pencatatan dengan menggunakan langkah/urutan/hirarki yang benar, Template resmi, Benda/kesenian/hal lainnya terkait Konteks Budaya Lokal	C2.2. Menginterpretasikan Metode dokumentasi: wawancara, observasi, fotografi, pencatatan	(C2) Memahami konsep	UAS (nomor 4, 5, dan 6)

CPL-11 (Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Matematika) Mampu melakukan inovasi pembelajaran matematika melalui kegiatan penelitian dan pengembangan model, media, serta asesmen pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman, budaya lokal, dan tantangan global.	(C3) Menerapkan/mengaplikasikan konsep Integrasi etnomatematika ke dalam RPP, LKPD, media pembelajaran	C3.1. Menerapkan Mahasiswa mampu menerapkan konsep etnomatematika dalam merancang kegiatan pembelajaran matematika di sekolah. dengan menggunakan langkah/urutan/hirarki yang benar, Naskah Kurikulum yang berlaku, Template resmi	C3.1. Menerapkan Mahasiswa mampu menerapkan konsep etnomatematika dalam merancang kegiatan pembelajaran matematika di sekolah.	(C3) Menerapkan/mengaplikasikan konsep	UAS (nomor 7 dan 8)
		C6.2. Merancang Mahasiswa mampu merancang proposal pengembangan perangkat pembelajaran berbasis etnomatematika yang kontekstual dan layak uji. dengan menggunakan Template resmi, Aplikasi/web AI	C6.2. Merancang Mahasiswa mampu merancang proposal pengembangan perangkat pembelajaran berbasis etnomatematika yang kontekstual dan layak uji.	(C3) Menerapkan/mengaplikasikan konsep	UAS (nomor 9 dan 10)

Tabel Kisi-kisi Asesmen Afektif

Teknik Asesmen: Lembar Observasi/Penilaian diri

CPL	CPMK	SUB-CPMK	Indikator	Tingkatan Afektif (Krathwohl, Bloom, & Masia, 1964)	Nomor Soal
-----	------	----------	-----------	---	------------

CPL-1 (Sikap dan Tata Nilai) Menunjukkan sikap profesional, etis, bertanggung jawab, serta berkarakter kebangsaan dan budaya lokal Papua dalam menjalankan peran sebagai pendidik matematika, individu, dan warga negara yang berwawasan lingkungan.	(C2) Memahami konsep Pengantar Etnomatematika: definisi, tokoh (D'Ambrosio), perkembangan	Menunjukkan Sikap Disiplin ketika mempelajari konsep Pengantar Etnomatematika: definisi, tokoh (D'Ambrosio), perkembangan	...	...	1-5
CPL-1 (Sikap dan Tata Nilai) Menunjukkan sikap profesional, etis, bertanggung jawab, serta berkarakter kebangsaan dan budaya lokal Papua dalam menjalankan peran sebagai pendidik matematika, individu, dan warga negara yang berwawasan lingkungan.	(C2) Memahami konsep Sistem bilangan tradisional, pengukuran non-standar, kalender alam, permainan tradisional	Menunjukkan Sikap Tanggung Jawab ketika mempelajari konsep Sistem bilangan tradisional, pengukuran non-standar, kalender alam, permainan tradisional	...	...	1-5
CPL-11 (Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Matematika) Mampu	(C2) Memahami konsep makna matematis dari suatu temuan	Menunjukkan Sikap Bekerja sama ketika mempelajari konsep makna matematis dari	...	...	1-5

melakukan inovasi pembelajaran matematika melalui kegiatan penelitian dan pengembangan model, media, serta asesmen pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman, budaya lokal, dan tantangan global.	etnomatematika dalam bentuk narasi ilmiah.	suatu temuan etnomatematika dalam bentuk narasi ilmiah.			
CPL-11 (Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Matematika) Mampu melakukan inovasi pembelajaran matematika melalui kegiatan penelitian dan pengembangan model, media, serta asesmen pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman, budaya lokal, dan tantangan global.	(C3) Menerapkan/mengaplikasikan konsep Integrasi etnomatematika ke dalam RPP, LKPD, media pembelajaran	Menunjukkan Sikap Kemandirian ketika mempelajari konsep Integrasi etnomatematika ke dalam RPP, LKPD, media pembelajaran	...	...	1-5

Keterangan:

Masukkanlah indikator dan Tingkatan Afektif di bawah ini ke dalam Tabel Kisi-kisi Asesmen Afektif sesuai dengan Jenis Sikap yang Anda pilih untuk setiap CPMK.

Sikap Tanggung Jawab

Indikator	Tingkatan Afektif (Krathwohl, Bloom, & Masia, 1964)
Menyimak penjelasan dari dosen atau teman yang presentasi	A1 (<i>Receiving</i>)
Menyelesaikan tugas tepat waktu	A2 (<i>Responding</i>)
Mematuhi instruksi atau pedoman yang diberikan dosen	A3 (<i>Valuing</i>)
Merespon umpan balik atau revisi dengan positif	A4 (<i>Organization</i>)
Menunjukkan konsistensi kehadiran dalam mengikuti proses pembelajaran	A5 (<i>Characterization</i>)

Sikap Disiplin

Indikator	Tingkatan Afektif (Krathwohl, Bloom, & Masia, 1964)
Mengetahui aturan atau tata tertib perkuliahan	A1 (<i>Receiving</i>)
Mengikuti aturan perkuliahan ketika diingatkan dosen	A2 (<i>Responding</i>)
Mematuhi jadwal atau tata tertib perkuliahan tanpa perlu pengingat	A3 (<i>Valuing</i>)
Mengatur perilaku belajar agar selaras dengan aturan akademik	A4 (<i>Organization</i>)
Menunjukkan keteraturan waktu secara konsisten di setiap kegiatan perkuliahan	A5 (<i>Characterization</i>)

Sikap Bekerjasama

Indikator	Tingkatan Afektif (Krathwohl, Bloom, & Masia, 1964)
Menunjukkan kesediaan untuk berinteraksi dan bekerja dalam kelompok	A1 (<i>Receiving</i>)

Berpartisipasi dalam diskusi atau kegiatan kelompok saat diminta dosen	A2 (<i>Responding</i>)
Menghargai pendapat dan kontribusi anggota kelompok lain	A3 (<i>Valuing</i>)
Menyelaraskan peran atau tugas pribadi dengan tujuan kelompok	A4 (<i>Organization</i>)
Menunjukkan perilaku kolaboratif secara konsisten dalam berbagai aktivitas kelompok	A5 (<i>Characterization</i>)

Sikap Kemandirian

Indikator	Tingkatan Afektif (Krathwohl, Bloom, & Masia, 1964)
Menunjukkan kemauan belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri	A1 (<i>Receiving</i>)
Mencoba menyelesaikan tugas atau permasalahan secara mandiri sebelum meminta bantuan	A2 (<i>Responding</i>)
Menunjukkan sikap menghargai proses belajar mandiri	A3 (<i>Valuing</i>)
Mengatur strategi belajar atau pengambilan keputusan belajar secara mandiri	A4 (<i>Organization</i>)
Menunjukkan kemandirian belajar secara konsisten dalam berbagai situasi perkuliahan	A5 (<i>Characterization</i>)

Tabel Kisi-kisi Asesmen Psikomotor

Teknik Asesmen: Penilaian Unjuk Kerja (Praktek)

CPL	CPMK	SUB-CPMK	Indikator	Tingkatan Psikomotor (Dave: 1970)	Nomor Soal
CPL-1 (Sikap dan Tata Nilai)	(C2) Memahami konsep Pengantar	P2. Manipulation (Memanipulasi/Memp	P2. Manipulation (Memanipulasi/Memp	P2. Manipulation (Memanipulasi/Memp	1 atau lebih soal sesuai kebutuhan dan

Menunjukkan sikap profesional, etis, bertanggung jawab, serta berkarakter kebangsaan dan budaya lokal Papua dalam menjalankan peran sebagai pendidik matematika, individu, dan warga negara yang berwawasan lingkungan.	Etnomatematika: definisi, tokoh (D'Ambrosio), perkembangan	raktikkan) Mahasiswa mampu mengelompokkan artefak budaya lokal berdasarkan konsep matematika yang terkandung di dalamnya. dengan menggunakan Benda/kesenian/hal lainnya terkait Konteks Budaya Lokal	raktikkan) Mahasiswa mampu mengelompokkan artefak budaya lokal berdasarkan konsep matematika yang terkandung di dalamnya.	raktikkan)	sesuai tingkatan psikomotor yang dipilih, berupa soal unjuk kerja/praktek untuk Penilaian di Pertemuan 3
CPL-1 (Sikap dan Tata Nilai) Menunjukkan sikap profesional, etis, bertanggung jawab, serta berkarakter kebangsaan dan budaya lokal Papua dalam menjalankan peran sebagai pendidik matematika, individu, dan warga negara yang berwawasan lingkungan.	(C2) Memahami konsep Sistem bilangan tradisional, pengukuran non-standar, kalender alam, permainan tradisional	P3. Precision (Mengerjakan dengan tepat (presisi)/Menyempurnakan) Mahasiswa mampu merekonstruksi ulang suatu praktik etnomatematika dengan prosedur yang sistematis dan terdokumentasi. dengan menggunakan Video Pembelajaran/tutorial/berita, Benda/kesenian/hal lainnya terkait Konteks Budaya Lokal	P3. Precision (Mengerjakan dengan tepat (presisi)/Menyempurnakan) Mahasiswa mampu merekonstruksi ulang suatu praktik etnomatematika dengan prosedur yang sistematis dan terdokumentasi.	P3. Precision (Mengerjakan dengan tepat (presisi)/Menyempurnakan)	1 atau lebih soal sesuai kebutuhan dan sesuai tingkatan psikomotor yang dipilih, berupa soal unjuk kerja/praktek untuk Penilaian di Pertemuan 6
CPL-11 (Penelitian)	(C2) Memahami	P4. Articulation	P4. Articulation	P4. Articulation	1 atau lebih soal

dan Pengembangan Pendidikan Matematika) Mampu melakukan inovasi pembelajaran matematika melalui kegiatan penelitian dan pengembangan model, media, serta asesmen pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman, budaya lokal, dan tantangan global.	konsep makna matematis dari suatu temuan etnomatematika dalam bentuk narasi ilmiah.	(Mengombinasikan/Mengintegrasikan) Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian mini yang mengintegrasikan teks, gambar, dan data temuan etnomatematika. dengan menggunakan ArticulateStoryLine3 60/Canva, Template resmi	(Mengombinasikan/Mengintegrasikan) Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian mini yang mengintegrasikan teks, gambar, dan data temuan etnomatematika.	(Mengombinasikan/Mengintegrasikan)	sesuai kebutuhan dan sesuai tingkatan psikomotor yang dipilih, berupa soal unjuk kerja/praktek untuk Penilaian di Pertemuan 11
CPL-11 (Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Matematika) Mampu melakukan inovasi pembelajaran matematika melalui kegiatan penelitian dan pengembangan model, media, serta asesmen pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman, budaya lokal, dan tantangan global.	(C3) Menerapkan/mengaplikasikan konsep Integrasi etnomatematika ke dalam RPP, LKPD, media pembelajaran	P5. Naturalization (Menguasai secara alami/Melakukan otomatisasi) Mahasiswa mampu mempresentasikan proposal pengembangan perangkat pembelajaran di depan kelas secara lancar, alami, dan meyakinkan dengan menggunakan Perangkat presentasi (power point, laptop, infocus, dll)	P5. Naturalization (Menguasai secara alami/Melakukan otomatisasi) Mahasiswa mampu mempresentasikan proposal pengembangan perangkat pembelajaran di depan kelas secara lancar, alami, dan meyakinkan	P5. Naturalization (Menguasai secara alami/Melakukan otomatisasi)	1 atau lebih soal sesuai kebutuhan dan sesuai tingkatan psikomotor yang dipilih, berupa soal unjuk kerja/praktek untuk Penilaian di Pertemuan 14

Tabel Kisi-kisi Aktivitas Partisipatif

Teknik Asesmen: Lembar Observasi/Penilaian diri

Definisi Aktivitas Partisipatif	Indikator	Contoh Perilaku Mahasiswa
Suatu bentuk keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran yang terlihat dari tindakan nyata selama proses belajar (diskusi, menjawab, bertanya, memberi umpan balik, presentasi, dan lain-lain) yang menunjang pencapaian tujuan pembelajaran (Universitas Pancasila, 2026)	Bertanya secara relevan dalam diskusi	Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan topik pembahasan, menunjukkan pemahaman terhadap materi yang sedang dipelajari, dan berkaitan langsung dengan tujuan pembelajaran.
	Menjawab pertanyaan dosen/teman dengan benar	Memberikan jawaban lisan yang sesuai dengan konsep atau teori yang dibahas, baik atas pertanyaan dosen maupun teman sekelas dalam forum diskusi.
	Memberi umpan balik terhadap ide teman/dosen	Menyampaikan tanggapan, klarifikasi, atau penguatan terhadap pendapat teman atau dosen berdasarkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
	Mempresentasikan materi di depan kelas	Menyampaikan materi atau hasil diskusi secara lisan di depan kelas dengan struktur penyampaian yang jelas dan sesuai dengan topik yang ditugaskan.
	Berdiskusi dengan tertib dan beretika	Berpartisipasi dalam diskusi kelas dengan menyampaikan pendapat secara lisan sesuai konteks pembelajaran dan tidak menyimpang dari topik yang dibahas.

Tabel Kisi-Kisi Penilaian Perencanaan, Proses, dan Hasil Proyek (Penerapan Model PjBL)

Sintaks PjBL (Thomas, 2000; BIE, 2013)	Aktivitas Mahasiswa	CPMK	Bentuk Produk	Kriteria Penilaian	Bobot (%)
Penentuan Pertanyaan Mendasar	Mahasiswa mengidentifikasi permasalahan kontekstual yang relevan dengan mata kuliah	(a) (C2) Memahami konsep Pengantar Etnomatematika: definisi, tokoh (D'Ambrosio), perkembangan (b) (C2) Memahami konsep Sistem bilangan tradisional, pengukuran non-standar, kalender alam, permainan tradisional	Rencana proyek	Ketepatan rumusan masalah dan tujuan proyek	10
Perencanaan Proyek	Mahasiswa menyusun rencana kerja proyek (langkah, alat, bahan, dan waktu)	(a) (C2) Memahami konsep Pengantar Etnomatematika: definisi, tokoh (D'Ambrosio), perkembangan (b) (C2) Memahami konsep Sistem bilangan tradisional, pengukuran non-standar, kalender alam, permainan tradisional	Rencana proyek	Kelengkapan dan keterpaduan rencana proyek	10
Penyusunan Jadwal	Mahasiswa menyusun timeline pelaksanaan proyek	(a) (C2) Memahami konsep Pengantar Etnomatematika: definisi, tokoh (D'Ambrosio), perkembangan (b) (C2) Memahami konsep Sistem bilangan tradisional, pengukuran non-standar, kalender alam, permainan tradisional	Timeline proyek	Kesesuaian jadwal dengan tahapan kegiatan	10

Pelaksanaan Proyek	Mahasiswa melaksanakan proyek sesuai rencana yang telah disusun	(a) (C2) Memahami konsep Pengantar Etnomatematika: definisi, tokoh (D'Ambrosio), perkembangan (b) (C2) Memahami konsep Sistem bilangan tradisional, pengukuran non-standar, kalender alam, permainan tradisional	Produk/karya	Ketepatan penerapan konsep dan prosedur kerja	30
Monitoring dan Evaluasi	Mahasiswa melakukan refleksi dan perbaikan produk	(a) (C2) Memahami konsep Pengantar Etnomatematika: definisi, tokoh (D'Ambrosio), perkembangan (b) (C2) Memahami konsep Sistem bilangan tradisional, pengukuran non-standar, kalender alam, permainan tradisional	Laporan kemajuan	Kemampuan menganalisis kekurangan dan melakukan perbaikan	10
Presentasi Produk	Mahasiswa mempresentasikan hasil proyek	(a) (C2) Memahami konsep Pengantar Etnomatematika: definisi, tokoh (D'Ambrosio), perkembangan (b) (C2) Memahami konsep Sistem bilangan tradisional, pengukuran non-standar, kalender alam, permainan tradisional	Presentasi & produk	Kejelasan penyajian dan argumentasi produk	30

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS CENDERAWASIH

KALENDER AKADEMIK TAHUN AKADEMIK GASAL 2025/2026

Juli							Agustus							September							Oktober							November							Desember									
S	M	T	W	T	F	S	S	M	T	W	T	F	S	S	M	T	W	T	F	S	S	M	T	W	T	F	S	S	M	T	W	T	F	S	S	M	T	W	T	F	S			
6	7	8	9	10	11	12	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
18	19	20	21	22	23	24	10	11	12	13	14	15	16	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
27	28	29	30	31			17	18	19	20	21	22	23	22	23	24	25	26	27	28	29	30	26	27	28	29	30	31																
Peringatan HUT Kemerdekaan RI (17 Agustus) 2025							Peringatan HUT Kemerdekaan RI (17 Agustus) 2025							Peringatan HUT Kemerdekaan RI (17 Agustus) 2025							Peringatan HUT Kemerdekaan RI (17 Agustus) 2025							Peringatan HUT Kemerdekaan RI (17 Agustus) 2025							Peringatan HUT Kemerdekaan RI (17 Agustus) 2025									

KALENDER AKADEMIK TAHUN AKADEMIK GENAP 2025/2026

Januari							Februari							Maret							April							Mei							Juni									
S	M	T	W	T	F	S	S	M	T	W	T	F	S	S	M	T	W	T	F	S	S	M	T	W	T	F	S	S	M	T	W	T	F	S	S	M	T	W	T	F	S			
							1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
4	5	6	7	8	9	10	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
11	12	13	14	15	16	17	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31											
18	19	20	21	22	23	24	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27																									

The figure displays six monthly calendars for the years 2022, arranged horizontally. Each calendar is color-coded by month: July (light blue), August (light orange), September (light green), October (light red), November (light purple), and December (light yellow). The days of the week are labeled S (Sunday), M (Monday), T (Tuesday), W (Wednesday), T (Thursday), F (Friday), and S (Saturday). The dates are numbered 1 through 31. Various events and holidays are marked with colored dots and text labels. A legend is provided for each month, explaining the color coding and the meaning of the labels. The legend for July includes:

- Blue dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Orange dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Green dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Red dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Yellow dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Pink dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light blue dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light orange dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light green dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light red dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light purple dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light yellow dot: Festum S. Iulii (1 July)

 The legend for August includes:

- Blue dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Orange dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Green dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Red dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Yellow dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Pink dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light blue dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light orange dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light green dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light red dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light purple dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light yellow dot: Festum S. Iulii (1 July)

 The legend for September includes:

- Blue dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Orange dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Green dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Red dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Yellow dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Pink dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light blue dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light orange dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light green dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light red dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light purple dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light yellow dot: Festum S. Iulii (1 July)

 The legend for October includes:

- Blue dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Orange dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Green dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Red dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Yellow dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Pink dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light blue dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light orange dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light green dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light red dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light purple dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light yellow dot: Festum S. Iulii (1 July)

 The legend for November includes:

- Blue dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Orange dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Green dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Red dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Yellow dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Pink dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light blue dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light orange dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light green dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light red dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light purple dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light yellow dot: Festum S. Iulii (1 July)

 The legend for December includes:

- Blue dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Orange dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Green dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Red dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Yellow dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Pink dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light blue dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light orange dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light green dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light red dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light purple dot: Festum S. Iulii (1 July)
- Light yellow dot: Festum S. Iulii (1 July)

Januari

S	M	T	W	T	F	S
					1	2
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

Februari

S	M	T	W	T	F	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28

Maret

S	M	T	W	T	F	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					

April

S	M	T	W	T	F	S
				1	2	3
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

Mei

S	M	T	W	T	F	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

Juni

S	M	T	W	T	F	S
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

Legenda:

- Peringatan Hari Kebangkitan
- Peringatan Hari Kemerdekaan
- Hari Raya Idul Fitri
- Hari Raya Idul Adha
- Hari Raya Waisak
- Hari Raya Nyepi
- Hari Raya Tabaski
- Hari Raya Idul Fitri
- Hari Raya Idul Adha
- Hari Raya Waisak
- Hari Raya Nyepi
- Hari Raya Tabaski
- Hari Raya Idul Fitri
- Hari Raya Idul Adha
- Hari Raya Waisak
- Hari Raya Nyepi
- Hari Raya Tabaski
- Hari Raya Idul Fitri
- Hari Raya Idul Adha
- Hari Raya Waisak
- Hari Raya Nyepi
- Hari Raya Tabaski
- Hari Raya Idul Fitri

Lampiran 6: Matriks Bobot Sumbangsih CPMK kepada CPL

	CPL Kesatu	CPL Kedua	CPL Ketiga	CPL Keempat	Total
CPMK 1	100 %	0 %	0 %	0 %	100 %
CPMK 2	0 %	100 %	0 %	0 %	100 %
CPMK 3	0 %	0 %	100 %	0 %	100 %
CPMK 4	0 %	0 %	0 %	100 %	100 %
Total	100 %	100 %	100 %	100 %	

Lampiran 7: Portofolio Nilai Setiap Mahasiswa untuk Evaluasi Ketercapaian CPL Prodi S1 Pendidikan Matematika

Mata Kuliah : Etnomatematika
 Nama Dosen : Dr. Ronaldo Kho, M.Pd., Pitriana Tandililing, S.Pd., M.Pd.
 Nama Mahasiswa :
 NIM Mahasiswa :
 Kelas/Angkatan :

Pertemuan	IKU	CPL	CPMK	SubCPMK	Indikator	Teknik Penilaian	Sub Bobot	Nilai	Bobot x Nilai	Ketercapain CPL	Keterangan Perbaikan
1	IKU 7 (Wajib): "Keterlibatan dalam	CPL-1 (Sikap dan Tata Nilai) Menunjukkan sikap	(C2) Memahami konsep Pengantar Etnomat	C2.1. Menjelaskan Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, sejarah, dan	C2.1. Menjelaskan Mahasiswa mampu menjelaskan	Tugas di rumah berupa Tes menggunakan Soal Tes	$\frac{1}{16} \times 15\%$	...	...	...	...

	SDGs ". Perguruan tinggi memiliki peran aktif dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya pada tema (1) kemiskinan, (4) pendidikan, dan	profesional, etis, bertanggung jawab, serta berkarakter kebangsaan dan budaya lokal Papua dalam menjalankan peran sebagai pendidik matematika, individu, dan warga negara yang berwawasan lingkungan.	matematika: definisi, tokoh (D'Ambrósio), perkembangan	ruang lingkup etnomatematika dengan tepat. dengan menggunakan Artikel Ilmiah, Buku Referensi, Video Pembelajaran/tutorial/berita	definisi, sejarah, dan ruang lingkup etnomatematika dengan tepat.	Uraian					
						Kuis di kelas	$\frac{1}{8} \times 10\%$	...	...	...	...
2				C4.1. Menganalisis Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara matematika formal dan etnomatematika dalam suatu studi kasus. dengan menggunakan Artikel Ilmiah,	C4.1. Menganalisis Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara matematika formal dan etnomatematika dalam suatu studi	Tugas di rumah berupa Studi Kasus	$\frac{1}{16} \times 15\%$	...	...	...	...
						Kuis di kelas	$\frac{1}{8} \times 10\%$	...	...	...	...

	(17) kemitraan. Selain tema wajib tersebut, kampus diperbolehkan memilih dua tema tambahan yang sesuai dengan keunggulan dan spesialisasi masing-masing institusi.			Buku Referensi	kasus.						
3				P2. Manipulation (Memanipulasi/Mempertukarkan) Mahasiswa mampu mengelompokkan artefak budaya lokal berdasarkan konsep matematika yang terkandung di dalamnya. dengan menggunakan Benda/kesenian/hal lainnya terkait Konteks Budaya Lokal	P2. Manipulation (Memanipulasi/Mempertukarkan) Mahasiswa mampu mengelompokkan artefak budaya lokal berdasarkan konsep matematika yang terkandung di dalamnya.	Tugas Praktik berupa Ujian Praktek menggunakan Lembar Unjuk Kerja beserta rubriknya	$\frac{2}{16} \times 15\%$	...	...	...	...

4	IKU 7 (Wajib): "Keterlibatan dalam SDGs". Penguasaan tinggi memiliki peran aktif dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya pada tema	CPL-1 (Sikap dan Tata Nilai) Menunjukkan sikap profesional, etis, bertanggung jawab, serta berkeadilan kebangsaan dan budaya lokal Papua dalam menjalankan peran sebagai pendidik matematika, individu, dan warga negara	(C2) Memahami konsep Sistem bilangan tradisional, penguasaan non-standar, kalender alam, permainan tradisional	C2.3. Meringkas Mahasiswa mampu meringkas berbagai bentuk praktik etnomatematika dalam kehidupan masyarakat Papua. dengan menggunakan Artikel Ilmiah, Buku Referensi, Video Pembelajaran/tutorial/berita, Benda/kesenian/hal lainnya terkait Konteks Budaya Lokal	C2.3. Meringkas Mahasiswa mampu meringkas berbagai bentuk praktik etnomatematika dalam kehidupan masyarakat Papua.	Tugas di rumah berupa Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya)	$\frac{1}{16} \times 15\%$	...	...	...	...
					Kuis di kelas	$\frac{1}{8} \times 10\%$	...	...	...	...	
5				C5.1. Mengevaluasi	C5.1. Mengevaluasi	Tugas di rumah	$\frac{1}{16} \times 15\%$	...	...	...	...

	(1) kemiskinan, (4) pendidikan, dan (17) kemitraan. Selain tema wajib tersebut, kampus diperbolehkan memilih dua tema tambahan yang sesuai dengan keunggulan dan spesialisasi	yang berwawasan lingkungan.		si Mahasiswa mampu mengevaluasi keakuratan konsep matematika dalam suatu praktik budaya berdasarkan kaidah matematika formal. dengan menggunakan langkah/urutan/hirarki yang benar, Kalkulator Saintifik	uasi Mahasiswa mampu mengevaluasi keakuratan konsep matematika dalam suatu praktik budaya berdasarkan kaidah matematika formal.	berupa Tes menggunakan Soal Tes Uraian	%				
						Kuis di kelas	$\frac{1}{8} \times 10\%$	...	...	...	...
6				P3. Precision (Mengerjakan dengan tepat (presisi)/Menyempurnakan) Mahasiswa mampu	P3. Precision (Mengerjakan dengan tepat (presisi)/Menyempurnakan) Mahasiswa	Tugas Praktik berupa Penilaian kualitas produk	$\frac{2}{16} \times 15\%$	...	...	...	...

	lisasi masing-masing institusi.			merekonstruksi ulang suatu praktik etnomatematika dengan prosedur yang sistematis dan terdokumentasi. dengan menggunakan Video Pembelajaran/tutorial/berita, Benda/kesenian/hal lainnya terkait Konteks Budaya Lokal	a mampu merekonstruksi ulang suatu praktik etnomatematika dengan prosedur yang sistematis dan terdokumentasi.						
7	IKU pertemuan 1 sampai 6	CPL pertemuan 1 sampai 6	CPMK pertemuan 1 sampai 6	SubCPMK pertemuan 1 sampai 6	Indikator pertemuan 1 sampai 6	Penilaian Proyek menggunakan rubrik penilaian pelaksanaan Proyek	25 %	...	...	...	...
8	IKU	CPL	CPMK	SubCPMK	Indikator	Tes	20 %	...	...	...	...

	pertemuan 1 sampai 6	pertemuan 1 sampai 6	pertemuan 1 sampai 6	pertemuan 1 sampai 6	pertemuan 1 sampai 6	menggunakan soal tes uraian					
9	IKU 5 (Wajib): "Kerja Sama dan Hilirisasi dengan Industri". Sinerigi antara dunia pendidikan dan dunia usaha diukur melalui	CPL-11 (Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Matematika) Mampu melakukan inovasi pembelajaran matematika melalui kegiatan penelitian dan pengembangan model, media, serta	(C2) Memahami konsep makna matematis dari suatu temuan etnomatematika dalam bentuk narasi ilmiah.	C2.2. Menginterpretasikan Interpretasi pola, simetri, sistem bilangan dalam konteks budaya dengan menggunakan Artikel Ilmiah, Template resmi	C2.2. Menginterpretasikan Interpretasi pola, simetri, sistem bilangan dalam konteks budaya	Tugas di rumah berupa Penugasan (Makalah/ Ringkasan /Presentasi/lainnya)	$\frac{1}{16} \times 15\%$	...	...	...	...
						Kuis di kelas	$\frac{1}{8} \times 10\%$	...	...	...	...
10				C2.2. Menginterpretasikan Metode dokumentasi : wawancara, observasi, fotografi,	C2.2. Menginterpretasikan Metode dokumentasi: wawancara, observasi,	Tugas di rumah berupa Studi Kasus	$\frac{1}{16} \times 15\%$	...	...	...	...
						Kuis di kelas	$\frac{1}{8} \times 10\%$	...	...	...	...

	keberhasilan hilirisasi hasil kerja sama antara kampus dengan mitra industri.	asesmen pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman, budaya lokal, dan tantangan global.		pencatatan dengan menggunakan langkah/urutan/hirarki yang benar, Template resmi, Benda/kesenian/hal lainnya terkait Konteks Budaya Lokal	fotografi, pencatatan						
11	Hasil nyata dari kolaborasi ini harus dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat atau			P4. Articulation (Mengombinasikan/Mengintegrasikan) Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian mini yang mengintegrasikan teks, gambar, dan data temuan etnomatemat	P4. Articulation (Mengombinasikan/Mengintegrasikan) Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian mini yang mengintegrasikan teks,	Tugas Praktik berupa Penilaian kualitas produk	$\frac{2}{16} \times 15\%$	...	...	...	...

	mitra dalam bentuk kebijakan, produk teknologi, maupun karya seni.			ika. dengan menggunakan ArticulateStoryLine360/Canva, Template resmi	gambar, dan data temuan etnomatematika.						
12	IKU 5 (Wajib): "Kerja Sama dan Hilirisasi dengan Industri". Sinerigi antara dunia pendiri	CPL-11 (Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Matematika) Mampu melakukan inovasi pembelajaran matematika melalui	(C3) Menerapkan/mengaplikasikan konsep Integrasi etnomatematika ke dalam RPP, LKPD, media pembelajaran	C3.1. Menerapkan Mahasiswa mampu menerapkan konsep etnomatematika dalam merancang kegiatan pembelajaran matematika di sekolah. dengan menggunakan langkah/urut	C3.1. Menerapkan Mahasiswa mampu menerapkan konsep etnomatematika dalam merancang kegiatan pembelajaran matematika di sekolah.	Tugas di rumah berupa Penugasan (Makalah/Ringkasan/Presentasi/lainnya)	$\frac{1}{16} \times 15\%$	...	...	...	...
						Kuis di kelas	$\frac{1}{8} \times 10\%$	...	...	...	...

	dikan dan dunia usaha diukur melalui keberhasi	giatan penelitian dan pengembangan model, media, serta asesmen pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman, budaya lokal, dan tantangan global.		an/hirarki yang benar, Naskah Kurikulum yang berlaku, Template resmi							
13	hasil hilirisasi hasil kerja sama antara kampus dengan mitra industri. Hasil nyata dari kolaborasi ini harus			C6.2. Merancang Mahasiswa mampu merancang proposal pengembangan perangkat pembelajaran berbasis etnomatematika yang kontekstual dan layak uji. dengan menggunakan Template resmi, Aplikasi/web AI	C6.2. Merancang Mahasiswa mampu merancang proposal pengembangan perangkat pembelajaran berbasis etnomatematika yang kontekstual dan layak uji.	Tugas di rumah berupa Penugasan (Makalah/ Ringkasan /Presentasi/lainnya)	$\frac{1}{16} \times 15\%$	...	...	...	...
						Kuis di kelas	$\frac{1}{8} \times 10\%$	...	...	...	...
14				P5.	P5.	Tugas	$\frac{2}{16} \times 15\%$	...	...	...	...

	dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat atau mitra dalam bentuk kebijakan, produk teknologi, maupun karya seni.			Naturalization (Menguasai secara alami/Melakukan otomatisasi) Mahasiswa mampu mempresentasikan proposal pengembangan perangkat pembelajaran di depan kelas secara lancar, alami, dan meyakinkan dengan menggunakan Perangkat presentasi (power point, laptop, infocus, dll)	Naturalization (Menguasai secara alami/Melakukan otomatisasi) Mahasiswa mampu mempresentasikan proposal pengembangan perangkat pembelajaran di depan kelas secara lancar, alami, dan meyakinkan	Praktik berupa Tes menggunakan Soal Tes Lisan untuk Keterampilan Berbicara	%				
15	IKU pertemuan 9	CPL pertemuan 9 sampai	CPMK pertemuan 9 sampai	SubCPMK pertemuan 9 sampai 14	Indikator pertemuan 9 sampai 14	Lembar Penilaian Aktivitas Partisipati	10 %	...	...	...	...

	sampa i 14	14	14			f					
16	IKU perte muan 9 sampa i 14	CPL pertemua n 9 sampai 14	CPMK pertemua n 9 sampai 14	SubCPMK pertemuan 9 sampai 14	Indikator pertemua n 9 sampai 14	Pembuata n karya/pro duk Proyek	20 %	...	...	...	...
Total Bobot							100 %			100 %	
Nilai Mahasiswa Σ (SubBobot $\times$ Nilai)									...		

Portofolio Penilaian Sikap

(SIAKAD Uncen belum memfasilitasi bobot untuk penilaian sikap. Meskipun tidak masuk dalam penentuan nilai akhir mahasiswa, tetapi berguna untuk menilai dan mendidik karakter mahasiswa).

Pertemuan	IKU	CPL	CPMK	SubCPMK	Indikator	Teknik Penilaian	Nilai	Keterangan Perbaikan
1	IKU 7 (Wajib):	CPL-1 (Sikap dan	(C2) Memahami	Menunjukka n Sikap	Indikator Sikap	Observasi menggunaka	...	...

	dan spesialisasi masing-masing institusi.							
4	IKU 7 (Wajib): "Keterlibatan dalam SDGs". Perguruan tinggi memiliki peran aktif dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya pada tema (1) kemiskinan, (4) pendidikan, dan (17) kemitraan. Selain tema wajib tersebut,	CPL-1 (Sikap dan Tata Nilai) Menunjukkan sikap profesional, etis, bertanggung jawab, serta berkarakter kebangsaan dan budaya lokal Papua dalam menjalankan peran sebagai pendidik matematika, individu, dan warga negara yang berwawasan lingkungan.	(C2) Memahami konsep Sistem bilangan tradisional, pengukuran non-standar, kalender alam, permainan tradisional	Menunjukkan Sikap Tanggung Jawab ketika mempelajari konsep Sistem bilangan tradisional, pengukuran non-standar, kalender alam, permainan tradisional	Indikator Sikap Tanggung Jawab	Penilaian Diri menggunakan Kusioner	...	...
5							...	...
6							...	...

[illegible]

	melalui keberhasilan hilirisasi hasil kerja sama antara kampus dengan mitra industri. Hasil nyata dari kolaborasi ini harus dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat atau mitra dalam bentuk kebijakan, produk teknologi, maupun karya seni.	n matematika melalui kegiatan penelitian dan pengembangan model, media, serta asesmen pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman, budaya lokal, dan tantangan global.		pembelajaran				
15								
16								

Silahkan download file Excel Portofolio Mahasiswa di link:

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1ZHJ59ypEEFAIUWgLCr8fus-3ilvAB_qA/edit?usp=sharing&ouid=109333950336061962505&rtpof=true&sd=true

